

**PENGARUH CURRENT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR
TEKSTIL DAN GARMEN DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2019-2021**

**Agnes Dwi Putri Sihombing¹, Ingrid prettysia², Aldi Pratama Butar-butur³,
Herlin Munthe⁵**
Universitas Prima Indonesia^{1,2,3,4}

ABSTRAK

The purpose of the study was to determine the effect of the current ratio on stock prices on the verified manufacturing of the Garment & Textile Sub Sector on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. The research method is this assessment of quantitative methods and samples used this assessment of 48 samples taken from the number of samples totaling 16 companies multiplied by the 3 -year research period (16x3). The results of the study are the current ratio variable has a positive and insignificant impact on the variable price of the stock manufacturing company of the garment & textile subsector on the IDX since 2019-2021. The results of this study can be said if CR can be used as a basis for consideration in buying shares. As for the limitations of this assessment that must be considered for the next review, this researcher only examines one variable and only tektis and garment companies, other variables need to further observe what aspects come to the stock price.

Keyword: *Current ratio, stock price, quantitative*

Korespondensi: Herlin Munthe, S.Pd., M.Pd., M.Ak. Universitas Prima Indonesia.
herlinmunthe@unprimdn.ac.id

PENDAHULUAN

Perusahaan Manufaktur ialah sektor Industri yang berperan sangat penting untuk perekonomian Negara, Perusahaan Manufaktur membuat atau menghasilkan dengan cara menggunakan tangan ataupun mesin. Terdapat data dari BPS (Badan Pusat Statistik) memiliki tenaga kerja di Industri Manufaktur pada Agustus 2021 memiliki tenaga kerja sebanyak 18,20 juta jiwa setara dengan 14,3% dari seluruh pekerja di Indonesia. Salah satu dari Perusahaan Manufaktur yang beroperasi dibidang Garmen & Tekstil.

Kalimat Tekstil berasal dari Bahasa Inggris “Tekxtile” dan Bahasa Latin “Texera” yang berarti “di tenun”, tekstil merupakan proses pembuatan kain. Garmen berasal dari Bahasa Inggris “Garment” yang berarti “pakaian jadi”. Perusahaan Tekstil dan Garmen memiliki 21 Perusahaan serta Saham, Saham berasal dari bahasa Arab “musahamah” berasal dari kata “Salim”, bentuk jamak “ashim” dan “suhmah” artinya bagian, bagian kepemilikan.

Saham yang dimiliki semakin besar, maka kekuasaan pemegang saham semakin besardi Perusahaan tersebut. Adanya Saham membuat Perusahaan yang memerlukan modal periode lama guna mejual keperluan pada Saham secara mendapatkan dana Tunai. Saham bisa naik bisa turun, hal tersebut disebabkan oleh penawaran dan permintaan yang tinggi. Jika suatu saham menaik permintaan sehingga nilai saham menaik serta sebaliknya. Maka sebelum melakukan pembelian saham akan dilakukan penilaian dengan cara menghitung ukuran Perusahaan.

Fenomena yang dialami diperusahaan Garmen & Tekstil yang terverifikasi di BEI sejak 2019-2021, ada 5 Perusaahn yang menjadi sampel untuk membuktikan Current Ratio dan Harga saham di tiap-tiap Perusahaan. ada terdapat perusahaan antara lain Golden lower Tbk, Eratex Djaya Tbk, Pan Brother Tbk, , Ever shine Tex Tbk, Trisula Textile Industry Tbk. Bisa diamati di Tabel 1.1 fenomena Masalah tiap perusahaan.

Tabel.1 Fenomena Masalah Perusahaan Tekstil dan Garmen

KODE	Tahun	Aktiva Lancar (CR)	Harga Saham
ERTX	2019	1,078	140
	2020	1,020	120
	2021	1,086	214
PBRX	2019	6,506	510
	2020	2,468	246
	2021	1,487	154
POLU	2019	2,359	2400
	2020	2,207	750
	2021	5,537	428
BELL	2019	1,445	520
	2020	1,370	159
	2021	1,526	146
ESTI	2019	1,116	60
	2020	1,167	52
	2021	1,197	116

Tabel tersebut menampilkan Jumlah Aktiva Lancar sejak 2019 - 2021 pada Golden Lower Tbk mengalami kenaikan tetapi pada Harga Saham mengalami penurunan. Dimana Aktiva Lancer dan Harga Saham tidak akan sama mengalami kenaikan atau sebaliknya.

Total Aktiva Lancar pada Eratex Djaya Tbk dari Tahun 2019 sampai 2021 mengalamikenaikan dan untuk Harga Saham mengalami kenaikan. Dalam Fenomena diatas bisa diamati bila Harga Saham berubah yang tidak selaras pada Aktiva Lancar. Maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh Current Ratio terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Garmen & Tekstil yang terverifikasi Di BEI Tahun 2019-2021.

KAJIAN PUSTAKA

Harga Saham

Widiatmojo (2017:146) ini ialah simbol kepunyaan tiap badan serta individu disebuah

perusahaan yang berupa refleksi atas putusan investasi, dikelolanya aset serta pendanaan. Dari asumsi Sartono (2018:26) ini ialah harga yang ada dipasar saham untuk periode yang sudah ditetapkan pelaku pasar, mencakup penawaran serta permintaan pasar. Alam menentukan Harga Saham dengan cara Laba perlembar hal tersebut dilakukan investor guna mengambil putusan saat membelikan saham. Rasio Laba terhadap harga perlembar saham hal tersebut digunakan berapa biaya yang harus di keluarkan oleh investor. Rasio harga terhadap nilai buku hal tersebut didapatkan dari perolehan perbedaan antar kapitalisasi pasar pada nilai buku saham. Rasio tingkat penggunaan utang hal tersebut mempengaruhi harga saham dikarenakan semakin tingginya rasio pemakaian hutang sehingga nilai sahamnya minim. Penilaian pasar atas kinerja perusahaan hal tersebut investor yang akan menjadi informasi tentang kinerja suatu perusahaan, meningkatnya penilaian pasar dengan baik bisa meninggikan nilai saham.

Current Ratio (CR)

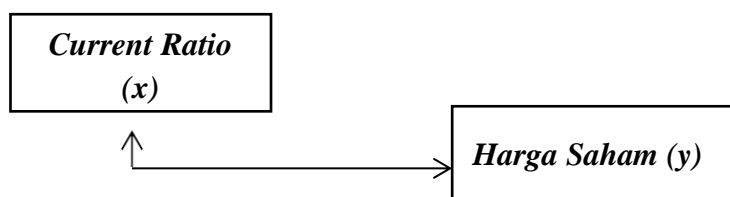
Ini rasio yang dipakai guna mengukur keahlian perusahaan untuk membiayai kewajiban. (Kasmir 2018:134) rasio ini guna mengukur keahlian perusahaan membiayai kewajiban periode cepatnya. Bila rasio lancar perusahaan diatas 1,0 dimaknai perusahaan mampu mencukupi kewajiban lancarnya dengan baik. Serta sebaliknya, maka rasio lancar bisa menampilkan margin aman bagi kreditur periode cepat.

Rumus Current Ratio

Kasmir (2018:135) CR dikalkulasi memakai rumusan berupa :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Kerangka Konseptual merupakan cara yang dipakai guna menghubungkan antar variabel pengkajian.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE

Pengkajian ini bermetode kuantitatif, yang sifatnya numerik atau angka. Pengkajiannya dilaksanakan guna mencari data di masa lalu dan dimasa sekarang. Hal ini dilakukan untuk mencari pengaruh atau hubungan antara variable yang terkait. Pengkajian ini berjenis Statistik deskriptif guna menganalisa data secara mengilustrasikan serta menjabarkan informasi yang sudah dihimpun tanpa membentuk simpulan untuk umum (Sugiono 2019:206).

Populasi ialah semua cakupan subjek objek yang dikaji, pengkajiannya berpopulasi Perusahaan Manufaktur yang totalnya 21 perusahaan terverifikasi di BEI. Informasi pengelolaan keuangan di pakai dari sumber www.idx.co.id . Dalam kriteria penarikan sampel tersebut memperoleh total jumlah data sampel yang di pakai pengkajian ini sejumlah 48 sampel yang di ambil dari jumlah sampel yang berjumlah 16 perusahaan dikalikan dengan periode penelitian 3 Tahun (16X3).

HASIL DAN PEMBAHASAN

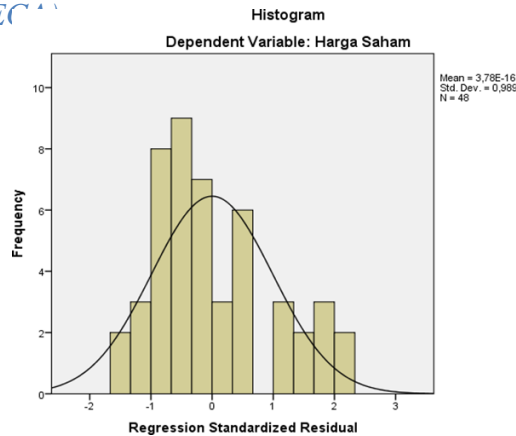
Hasil Penelitian

Tabel. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	48	,057	6,506	1,74583	1,649639
Harga Saham	48	50,000	4180,000	644,08333	894,816392
Valid N (listwise)	48				

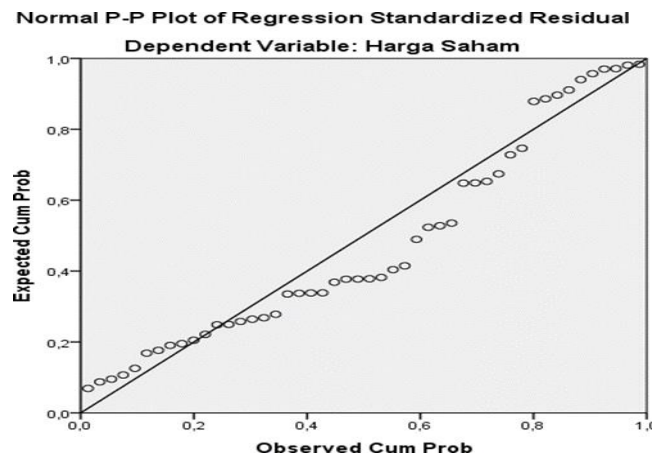
Sumber: Hasil Pengolahan Data (2024)

Tabel. 2 tersebut menampilkan: (X) bertotal sampel 48, yang bernilai maximum sejumlah 6,506 serta minimum 0,057. Lalu standart deviasi 1,649639 serta mean sejumlah 1,74583. (Y) bertotal sampel 48, yang bernilai maximum sejumlah 4180,000 serta minimum 50,000. Lalu standart deviasi 894,816392 serta mean sejumlah 644,08333.



Gambar. 2 Histogram

Garis kurva berbentuk lonceng yang ditunjukkan pada gambar. 2 yang sesudah di transform dibentuk simpulan datanya normal.



Gambar. 3 Uji Normalitas P-P Plot sesudah transform

Grafik diatas gambar 3.2.1b, yang sesudah transform menampakkan bahwa titiknya nyaris mendekati garisan diagonal yang mengindikasikan datanya normal.

Tabel. 3 Hasil Uji Durbin-Watson Setelah Cochran Orcutt

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,089 ^a	,008	-,014	797,34509	1,802

a. Predictors: (Constant), LAG_X

b. Dependent Variable: LAG_Y

Nilai DW(d) = 1,802 , 4-dU= 4 - 1,2709 = 2,7291 kesimpulannya 1,2709 < 1,802 < 2,7291 (dU < d < 4-dU) diasumsikan H0 diterima, terbebas autokorelasi.

Tabel. 4 Persamaan Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,711	,175		32,702	,000
1 Current Ratio	,222	,131	,243	1,696	,097

a. Dependent Variable: Harga Saham

Dari tabel tersebut, dibentuk persamaanya berupa :

$$Y = a + Bx$$

$$Y = 5,711a + 0,222 (X) + e$$

1. Harga saham (Y) sebesar 5,711 jika current ratio (X) bernilai nol dan tidak mengalami perubahan, yang ditunjukkan constanta a sebesar 5,711.
2. Cofisiensi di nilai konstanta B menunjukkan bahwa harga saham mengalami penyusutan 0,222 apabila variabel current ratio naik satuannya. Koefisien menunjukkan bahwa variabel independen dan dependen memiliki pengaruh satu sama lain.

Pembahasan

Pengaruh Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham

Melalui tabel 3.2.5a menunjukkan bahwa dari uji t pada Current Ratio mendapati t sejumlah 1,696 secara bernilai sign 0,097 . Perolehan uji ini memperlihatkan jika CR berdampak positif tak signifikan terhadap harga saham. Pengkajian ini menampilkan bila harga saham mengalami penyusutan, yang mengakibatkan jumlah permintaan saham akan mengalami penurunan.

KESIMPULAN

Variabel current ratio memiliki dampak positif serta tak signifikan pada variabel harga saham perusahaan manufaktur subsektor garmen & tekstil di BEI sejak 2019-2021. Hasil penelitian ini bisa dikatakan bila CR bisa dijadikan menjadi landasan pertimbangan dalam membeli saham.

(MEGA)
Adapun keterbatasan pengkajian ini yang mesti diperhatikan untuk pengkaji berikutnya, ialah peneliti ini hanya meneliti satu variabel dan hanya perusahaan tekstil dan garmen, perlu variabel lain guna lebih mengamati apa aspek yang mendampaki harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitrianingsih, D., & Budiansyah, Y. (2019). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap harga saham di perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013–2017. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(1)
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Kasmir, (2018). *Analisis Laporan keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Jogiyanto, H. (n.d.). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi 11)*. Yogyakarta: BPFE.
- Lestari, I. (2023). Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Yang Tergabung Di Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) PERIODE 2017-2022 (Doctoral dissertation, Universitas Batanghari Jambi).
- Mulyono. (2019, Desember 02). *Analisis Regresi Sederhana*. Retrieved Juli 16, 2024, from Binus University Business School: <https://bbs.binus.ac.id/management/2019/12/analisis-regresi-sederhana/>
- Putra, R. C. (2020). *Pengaruh Current Ratio (CR), Earning Per Share (EPS), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan).
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sartono, A. (2018). *Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi* Yogyakarta : Bayumedia
- Setiyawan, I., & Pardiman, P. (2014). Pengaruh Current ratio, Inventory turnover, Time Interest earned dan return on equity terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2009-2012. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 3(2), 117-133.
- Widiatmojo, S. (2017). *Pengetahuan Pasar Modal*. Jakarta : Elexmedia Komputindo. www.idx.co.id